

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung (factual) pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang akurat sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Penelitian ditujukan untuk mendapatkan data-data yang memiliki keterkaitan dengan komunikasi pemasaran pariwisata yang ada di Kabupaten Banyumas.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

A. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian, dan berikut partisipan pada penelitian ini meliputi:

- a. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas
- b. Bappeda Kabupaten Banyumas,
- c. BPS Kabupaten Banyumas.
- d. Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas
- e. DPMPPTSP Kabupaten Banyumas

2. Tempat Penelitian atau Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Kabupaten Banyumas, yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banyumas dijadikan lokasi penelitian karena mengacu kepada RIPPARDA Kabupaten Banyumas memiliki beragam daya tarik wisata (alam, budaya, kuliner, seni budaya dan religi) akan tetapi di Kabupaten Banyumas sendiri terdapat wisatawan yang tidak mengetahui daya tarik wisata yang ada disana sehingga berpengaruh pada tidak stabilnya jumlah tingkat kunjungan seperti yang sudah dijelaskan dilator belakang penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2012, Hal. 117)

Populasi pada penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data dalam situasi social (*social situation*) tertentu. Subjek penelitiannya yaitu benda ataupun orang yang padanya terdapat data mengenai objek penelitian (Komariah dan Satori, 2009).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2010, Hal. 118). Sampel yang pada penelitian ini yaitu Kepala Dinporabudpar Kabupaten Banyumas, Dinporabudpar bidang Pemasaran Pariwisata, Perwakilan dari Bappeda Kabupaten Banyumas.

Sampel pada penelitian kualitatif tidak dinamakan sebagai *responde*, melainkan *narasumber*, *partisipan*, *informan*. Mereka tidak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan secara pasif tetapi secara aktif berinteraksi dengan peneliti (Komariah, 2009, Hal. 48)

Teknik pengambilan sampel akan menggunakan teknik *puspositive sampling*. Teknik ini menentukan objek sesuai tujuan dengan menggunakan pertimbangan peneliti yang disesuaikan dengan topic penelitian, peneliti memilih objek/subjek sebagai unit analisis. Peneliti memilih setiap unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut dapat mereprestasikan sumber data. Dengan kata lain, teknik *purposive sampling* hanya memilih sampel yang benar-benar dapat memberikan jawaban yang relevan dan efektif terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sehingga data yang didapatkan langsung dari sampel yang menguasai tentang bidang kajian yang ditanyakan.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tujuan komunikasi, media promosi, kemampuan anggaran dan pembuatan rencana tindak yang akan di diskusikan dengan pemangku kepentingan di Kabupaten Banyumas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan oleh penelitian ini adalah data mengenai segmen pasar, target pasar dan positioning dari RIPPARDA agar dapat diolah lebih lanjut untuk menentukan program komunikasi pemasaran.

D. Teknik dan Alat Kumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan pemangku kepentingan terkait, yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang positioning, tujuan komunikasi, media promosi, kemampuan anggaran dan pembuatan rencana tindak. Dalam mendapatkan data tersebut tim peneliti harus berkoordinasi secara aktif kepada pemangku kepentingan terkait. Wawancara ini akan menggunakan alat kumpul data berupa pedoman wawancara.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang akan dilakukan peneliti dalam rangka mendapatkan data segmen pasar, target pasar wisatawan dan positioning destinasi dalam RIPPARDA.

c. Focus Group Discussion

Focus Group Discussion merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk menemukan makna suatu tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap suatu pemaknaan dari suatu kelompok

berdasarkan dari hasil diskusi. FGD diartikan juga sebagai penghindaran pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap focus permasalahan yang sedang diteliti.

Focus Group Discussion (FGD) nantinya mengundang para informan maupun narasumber kunci untuk mendiskusikan beberapa permasalahan ataupun konsep yang berkaitan dengan data yang diungkap atau dapat juga menjawab beberapa pertanyaan penelitian (Komariah dan Satori, 2012:96). Tujuan FGD adalah untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik yang berkaitan dengan topic penelitian, untuk menarik kesimpulan terhadap makna-makna intersubjektif yang sulit diberi makna sendiri oleh peneliti karena dihalangi oleh dorongan subjektifitas (Kresno S. dkk: 1999).

Diskusi ini dibuat untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan informan mengenai arah perencanaan program komunikasi pemasaran pariwisata Kabupaten Banyumas dan penyelarasan anggaran untuk program komunikasi pemasaran pariwisata Kabupaten Banyumas nantinya dengan disesuaikan dengan program yang akan dijalankan agar tercipta kesesuaian antara anggaran dan arah program komunikasi pemasaran pariwisata.

2. Alat Kumpul Data

Dalam penelitian ini, instrumen – instrumen yang digunakan berkaitan dengan teknik pengumpulan data, yaitu : pedoman wawancara yang digunakan untuk wawancara terstruktur dengan narasumber, pedoman pengamatan dan pedoman studi dokumenter yang berisi dokumen-dokumen terkait penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pengertian teknik analisis data menurut Sugiyono (2010) adalah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, pikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman (2007), yang disebut pula dengan istilah teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data menurut model Miles dan Huberman (2007) yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing atau penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik ini akan digunakan untuk menganalisis data yang menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain dipakai untuk menyanggah balik temuan yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility dan confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek

kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji sebuah kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan

melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

c. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau berlainan dengan temuan, jika masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2007:275).

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Didalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang

dikemukakan harus dilengkapi dengan foto-foto maupun dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

e. Melakukan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang didapatkan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).

2. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan hasil fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data yaitu data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sebenarnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

